

kemitraan orang tua dan sekolah di SDIT Jabal Nur

Oleh: Drs Dwi Yunairifi, M.Si., Haryani M.Pd

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan bagaimana sekolah m kemitraan dengan orang tua siswa di SDIT Jabal Nur Yogyakarta. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ditemukannya berbagai upaya sekolah dalam menjalin kemitraan antara sekolah dengan orang tua atau wali siswa di SDIT Jabal Nur Yogyakarta yang nantinya untuk dapat dipublikasikan ke dalam jurnal nasional atau jurnal internasional.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SDIT Jabal Nur Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik *triangulasi* metode. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis induktif, yaitu analisis yang bertolak dari data dan bermuara pada simpulan-simpulan umum. Langkah-langkah analisis data tersebut meliputi: reduksi data, unitisasi dan kategorisasi, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya menjalin kemitraan antara orang tua dan sekolah di SDIT Jabal Nur dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan baik akademik maupun non akademik yang. Sekolah telah merencanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang tua selama satu tahun pelajaran. Kegiatan tersebut adalah pertemuan orang tua murid dan guru (POMG), parenting school, jabal nur fair, grup whatsapp, instagram, facebook, infaq, market day. Dalam pelaksanaannya, kegiatan POMG dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan Parenting school dan Jabal Nur Fair dilaksanakan satu kali dalam setahun yang melibatkan semua komponen sekolah, grup whatsapp tiap kelas yang aktif setiap hari, komunikasi melalui sosial media instagram dan facebook. Faktor sosial media menjadi pendukung sekaligus penghambat dalam menjalin komunikasi antara orangtua dan sekolah. Sebagai faktor pendukung, sosial media mempermudah komunikasi, sedangkan sebagai penghambat, dengan sosial media orang tua sangat bergantung pada informasi melalui media ini. Dari berbagai temuan penelitian yang masih perlu diperhatikan adalah pelaksanaan POMG yang masih minimal serta belum adanya kurikulum untuk kegiatan parenting school sesuai dengan kebutuhan orang tua.

Kata kunci : Kemitraan, orang tua, sekolah

Kata Kunci: *kemitraan, orang tua, sekolah*